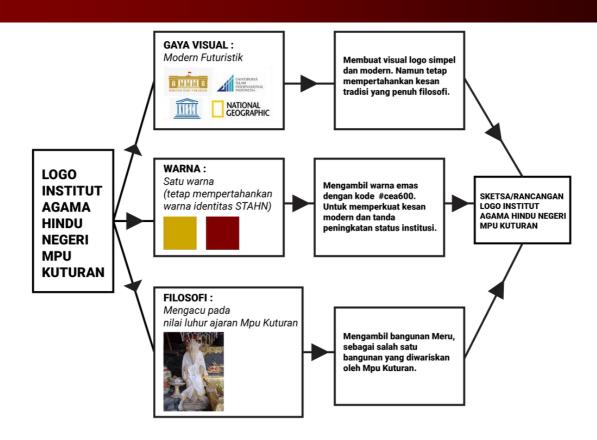


IDENTITAS VISUAL LOGO

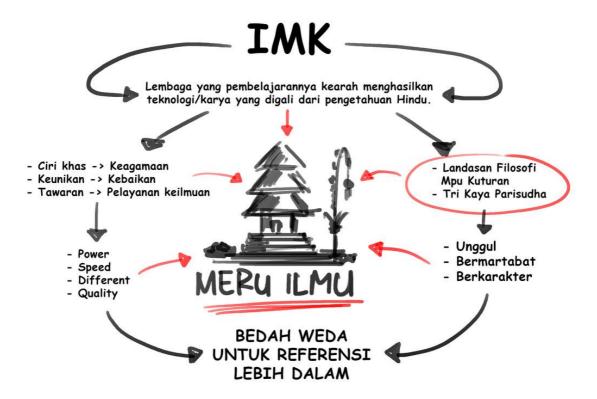
Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan (IMK)

Green, Art, Smart, Spiritual campus

BRAINSTORMING LOGO



SKETSA LOGO



DESKRIPSI LOGO

Logo Institut Mpu Kuturan Bali dirancang berdasarkan internalisasi nilai-nilai tekstual yang ditulis oleh Mpu Kuturan. Literatur kuno tersebut menjadi basis argumentasi didalam menciptakan skema semangat emansipatoris sebagai nilai penting institusi.

Bentuk *mèru* menggambarkan bahwa Institut Mpu Kuturan (IMK) Bali didirikan atas dasar keilmuan yang diwariskan oleh Mpu Kuturan dan dikembangkan menjadi Meru Ilmu (Epistemologi Keilmuan Mpu Kuturan). Simbol utama bentuk *mèru* dengan tiga tingkat atap, tiga pilar, tiga tangga dan sebuah pintu di tengahnya divisualisasikan dengan tujuan memperkuat cirikhas arsitektur Bali warisan Mpu Kuturan. Simbol ini menonjolkan nilai-nilai spiritual dan pendidikan yang diintegrasikan dalam institusi.

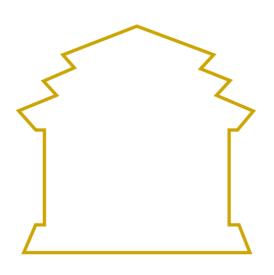
Desain logo ini dibuat lebih sederhana dan modern, dengan fokus pada kesan minimalis yang elegan dan universal. Warna emas pada logo ini melambangkan kemewahan, kebijaksanaan, serta status tinggi dari institusi ini sebagai sebuah institut. Tulisan "INSTITUT MPU KUTURAN" ditempatkan dibawah Meru, dengan font berjenis *Sans-Serif* yang tegas dan modern yang menekankan identitas baru institusi yang lebih universal.

LOGO Logo Versi Hitam-Logo Logo Versi **Putih Utama Negatif** INSTITUT INSTITUT INSTITUT **MPU KUTURAN**

MPU KUTURAN

MPU KUTURAN

BENTUK MERU



Mèru dalam agama Hindu, Meru adalah tempat pemujaan yang sangat dimuliakan dan merupakan karya besar Mpu Kuturan. Ini mencerminkan komitmen Institut Mpu Kuturan (IMK) Bali menjadi episentrum dalam pengembangan spiritualitas dan intelektualitas umat Hindu.

Jenjang pada mèru juga menunjukkan simbolisasi antara satu tingkatan dengan tingkatan lainnya memiliki inhernitas, atau memiliki dependensi satu sama lain (pengetahuan, keterampilan dan sikap diperoleh melalui korelasi antara satu bagian dengan bagian lainnya).

TIGA TINGKATAN ATAP



Tiga tingkatan atap pada logo dapat diartikan sebagai simbol *Tri Hita Karana*, yaitu tiga penyebab kebahagiaan dalam ajaran Hindu yaitu hubungan yang harmonis antara manusia dengan Tuhan (*Parahyangan*), manusia dengan sesama manusia (*Pawongan*), dan manusia dengan alam (*Palemahan*). Ini mencerminkan tujuan pendidikan di Institut Mpu Kuturan (IMK) yang tidak hanya fokus pada akademik, tetapi juga pada pembangunan karakter dan keharmonisan.

Tingkatan atap yang berjenjang dari bawah ke atas menunjukkan segmentasi kehidupan sosio-religius manusia Hindu, yang menciptakan skema simetris dengan cara menciptakan relasi harmonis dengan entitas causa prima, dengan manusia dan dengan realitas kosmik.

TIGA PILAR PENYANGGA



Tiga pilar penyangga melambangkan Institut Mpu Kuturan (IMK) didasarkan pada karakter *Tri Kaya Parisudha*, yaitu berdiri kokoh di atas prinsip-prinsip *Tri Kaya Parisudha*. Dengan fokus pada penyucian pikiran, ucapan, dan perbuatan, Institut Mpu Kuturan (IMK) berkomitmen untuk mencetak lulusan yang berintegritas, bijaksana, dan mampu membawa kebaikan dalam kehidupan masyarakat. Ini mencerminkan visi Institut Mpu Kuturan (IMK) untuk menjadi lembaga pendidikan yang holistik dan berakar kuat pada nilai-nilai Hindu.

Interaksi dari ketiga atribut tersebut berdampak pada penilaian individu, khususnya pada penilaian etis. Atribut-atribut tersebut bersifat inheren, karena mampu mengondisikan keberadaan manusia, memerhalus batin, dan menciptakan kebijaksanaan diri.

PINTU DI TENGAH



Pintu di tengah logo Institut Mpu Kuturan (IMK) melambangkan gerbang menuju pengetahuan, perubahan, dan perlindungan. Ini menunjukkan komitmen Institut Mpu Kuturan (IMK) untuk menyediakan akses terbuka bagi siapa saja yang ingin belajar, mendukung transformasi pribadi dan profesional, serta melindungi dan menjunjung tinggi nilai Mpu Kuturan yang religius, pluralis, dan pemersatu.

Dengan demikian, pintu ini mencerminkan peran penting Institut Mpu Kuturan (IMK) pintu pembuka dalam memfasilitasi pertumbuhan intelektual dan spiritualitas umat Hindu dan global yang berimplikasi pada ajaran dharma.

BENTUK SIMESTRIS DAN STRUKTUR BERJENJANG



Bentuk simetris dan struktur berjenjang pada logo melambangkan keseimbangan dan harmoni, yang merupakan konsep penting dalam ajaran Hindu. Hal ini mencerminkan prinsip keseimbangan antara pendidikan spiritual dan duniawi yang diemban oleh Institut Mpu Kuturan (IMK). Aspek morfologis pada logo dalam bentuknya yang simteris disertai dengan struktur berjenjang, selain melambangkan keseimbangan, harmoni, juga merepresentasikan kekokohan & landasan.

Kehadiran lembaga pendidikan tinggi ini didalam mensinkronisasi kognisi, emosi dan teologi agar tercipta harmonisasi, harus diimbangi dengan asas kebijaksanaan, perilaku etis, moralitas, kejujuran sebagai akar dalam menuntun umat atau akademisi yang belajar di lembaga ini.

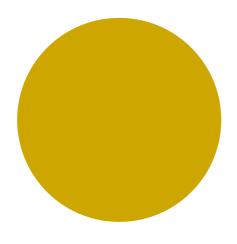
TEKS BAWAH



Teks dibawah logo menyebutkan nama institusi dengan tujuan menunjukkan atau mempertegas identitas institusi yang memiliki nama resmi yaitu Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan. Nama institusi dituliskan tidak menyeluruh hanya "INSTITUT MPU KUTURAN" saja merupakan bagian dari strategi branding untuk memberikan kesan kepada masyarakat, bahwa institusi ini tidak hanya memberikan pelayanan terhadap umat Hindu saja, namun juga terhadap masyarakat global.

Menggunakan jenis *font "Sans-Serif"* yang berkarakter simpel dengan nama *font "Roboto"* untuk memperkuat kesan konsep logo modern dan bersifat universal dan mengutamakan fungsi agar mudah terbaca.

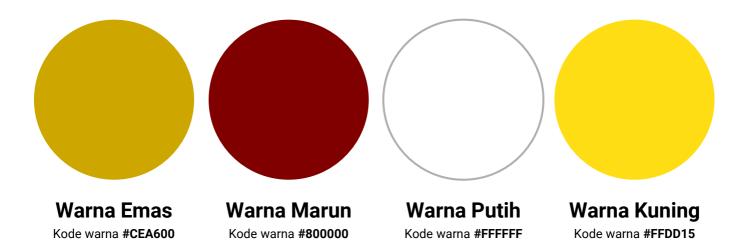
WARNA EMAS (#CEA600)



Warna emas pada logo melambangkan kemuliaan, kebijaksanaan, dan kemakmuran. Dalam ajaran Hindu, warna emas sering dikaitkan dengan sesuatu yang luhur dan suci. Ini menunjukkan visi Institut Mpu Kuturan (IMK) untuk menghasilkan lulusan yang bijaksana, mulia, dan berkontribusi pada pengembangan SDM Hindu.

Warna emas dalam eksplanasi lebih lanjut dapat diinterpretasi dan dieksplanasi sebagai elemen semiotik yang menunjukkan puncak kemurnian diri. Kontekstualisasinya dalam proses manusia dalam menempuh pendidikan adalah dengan menjadi pembelajar seseorang akan dijauhkan dari karakter asura, atau sifat-sifat kegelapan. Karena, dengan ilmu pengetahuan sebagai simbol kemurnian jiwa dan pikiran, manusia akan dibentuk menjadi entitas dengan karakter daivi.

WARNA PENDUKUNG



Warna-warna pendukung di atas tidak wajib digunakan dalam pembuatan desain.
Dipersilakan menggunakan salah satu atau lebih dari warna pendukung tersebut apabila diperlukan. Warna dan konsep desain dapat disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan, acara, atau event lainnya.



*Gunakan versi logo sesuai dengan ketentuan yang kontras dengan latar belakang desain.

Jika latar belakang penempatan logo pada desain menggunakan warna emas dan sejenisnya,
gunakan versi logo hitam-putih atau negatif.



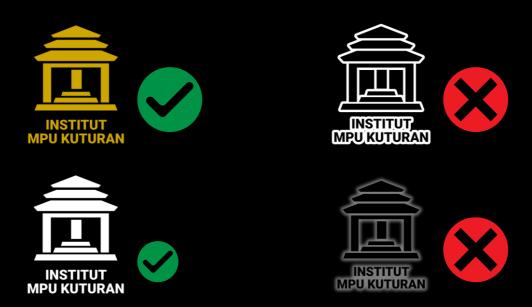








*Gunakan versi logo sesuai dengan ketentuan yang kontras dengan latar belakang desain. Jika latar belakang penempatan logo pada desain menggunakan warna putih dan sejenisnya, gunakan versi logo utama terlebih dahulu. Jika logo tidak terlihat, gunakan logo versi hitam-putih.



*Gunakan versi logo sesuai dengan ketentuan yang kontras dengan latar belakang desain. Jika latar belakang penempatan logo pada desain menggunakan warna hitam dan sejenisnya, gunakan versi logo utama terlebih dahulu. Jika logo tidak terlihat, gunakan logo versi negatif.

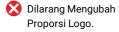


*Gunakan versi logo sesuai dengan ketentuan yang kontras dengan latar belakang desain. Jika latar belakang penempatan logo pada desain menggunakan warna marun dan sejenisnya, gunakan versi logo utama terlebih dahulu. Jika logo tidak terlihat, gunakan logo versi negatif.

MPU KUTURAN

LARANGAN PENGGUNAAN LOGO







Dilarang Mengubah Rotasi Logo.



Dilarang Mengubah Warna Logo Diluar Ketentuan.



Dilarang Menambahkan Efek Bayangan pada Logo.



Dilarang Menambahkan Garis Tepi Logo.



Dilarang Mengubah Jenis & Ukuran Huruf Logo.



Dilarang Mengubah Warna Logo Menjadi Gradasi.

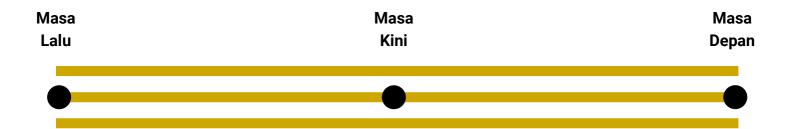


Dilarang Memasukkan Logo Kedalam Suatu Bentuk.

Logo harus selalu ditampilkan dengan tepat dan konsisten. Orientasi, warna, dan komposisi harus mengikuti aturan yang tertulis di dalam pedoman logo, tanpa pengecualian.

ELEMEN GRAFIS PENDUKUNG

GARIS



Elemen grafis pendukung adalah garis, merepresentasikan garis waktu.

Memiliki makna perjalanan, proses, konsistensi, tujuan, nilai, energi, dan kebersamaan.

Menghargai dan menjadikan masa lalu sebagai pelajaran, berusaha berbuat yang terbaik dimasa kini, dan memikirkan tantangan dimasa depan untuk mencapai tujuan bersama yang lebih baik.

*Elemen grafis pendukung tidak wajib digunakan. Bisa disesuaikan dengan konsep desain kegiatan, acara, atau event lainnya.

ILUSTRASI PENGAPLIKASIAN LOGO BANGUNAN KAMPUS



ILUSTRASI PENGAPLIKASIAN LOGO WELCOME SIGN



ILUSTRASI PENGAPLIKASIAN LOGO NEON SIGN



ILUSTRASI PENGAPLIKASIAN LOGO HURUF TIMBUL TEMBOK



ILUSTRASI PENGAPLIKASIAN LOGO KELENGKAPAN PERSURATAN





ILUSTRASI PENGAPLIKASIAN LOGO CETAK HOT PRINT



ILUSTRASI PENGAPLIKASIAN LOGO BAJU KAOS



MERCHANDISE PAYUNG



MERCHANDISE TOPI



MERCHANDISE TOTEBAG



MERCHANDISE TUMBLER



Logo Resmi Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan (IMK)

Ide & Penanggung Jawab : Prof. Dr. I Gede Suwindia, S.Ag., M.A (Rektor IAHN Mpu Kuturan).

Filosofi & deskripsi : Dr. I Nyoman Suka Ardiyasa, M.Pd., M.Fil.H. Dirancang oleh : Nyoman Maruta Gautama Putra, S.Ds., M.Sn.

Persetujuan : Rektor beserta jajarannya & Senat STAHN Mpu Kuturan.

*Terima kasih untuk seluruh civitas akademika Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan (IMK) atas dukungan yang tak terhingga dalam proses pencapaian ini.

